

## Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Terhadap Capaian Pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Islam

\*Sumarmi<sup>1,2</sup>, Bahrani<sup>2</sup>, Sudadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Dinas Pendidikan Kota Bontang, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Indonesia

\* email: [sumarminahdia@gmail.com](mailto:sumarminahdia@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.366>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 24 Juli 2024

Revisi Akhir: 17 Agustus 2024

Disetujui: 18 Agustus 2024

Terbit: 20 Agustus 2024

#### Kata Kunci:

Capaian Pembelajaran;

Kepemimpinan Kepala Sekolah;

Kinerja Guru;

Taman Kanak-kanak Islam.



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 206 responden yang berasal dari 28 Taman Kanak-Kanak Islam di Kota Bontang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan rumus *Slovin* didapatkan sampel sebanyak 136 responden. Uji prasyarat analisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Kemudian uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda melalui aplikasi SPSS 24.00 untuk memastikan analisa hubungan antar variabel-variabel yang diteliti secara statistik. Hasil Penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang kuat sebesar 55 % pada kepemimpinan kepala sekolah terhadap capaian pembelajaran. Untuk kinerja guru terhadap capaian pembelajaran berpengaruh sedang sebesar 43,4 %. Kemudian Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja guru secara bersama-sama berpengaruh kuat sebesar 61,5 % terhadap capaian pembelajaran dengan nilai F hitung 106.210 lebih besar dari F tabel 3.06 dan signifikansi 0.000. Dengan demikian dapat disimpulkan sangat diperlukan sinergi, dorongan dan kekuatan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengembangan kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dan kinerja guru yang berkualitas jika secara bersama-sama lebih tinggi pengaruhnya dalam meningkatkan capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang.

## PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan mutu pendidikan TK di Indonesia tercermin dari kebijakan pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan standar dan kualitas layanan PAUD, termasuk TK. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mengatur standar nasional pendidikan anak usia dini (PAUD), seperti kurikulum yang mengakomodasi kebutuhan perkembangan anak, metode pembelajaran yang menyenangkan dan berbasis pengalaman, serta penilaian yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini (Wahyuni & Rudiyanto, 2021). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anak mendapatkan pengalaman pembelajaran yang optimal dan memadai sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mutu pendidikan taman kanak-kanak (TK) di Indonesia didasarkan pada landasan hukum yang mengatur penyelenggaraan pendidikan anak usia dini secara komprehensif. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi dasar utama yang mengakui pentingnya pendidikan anak usia dini, termasuk TK, sebagai bagian *integral* dari sistem pendidikan nasional (Badan Pengawas Keuangan, 2022). Dalam kerangka ini, peraturan perundang-undangan, seperti Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud), turut memberikan pedoman yang jelas terkait standar nasional dan tata cara penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 dan Permendikbud Nomor 148 Tahun 2014 menjadi instrumen kunci yang mengatur standar nasional dan pelaksanaan pendidikan anak usia dini,

termasuk TK. Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 menetapkan standar nasional pendidikan anak usia dini yang mencakup kurikulum, proses pembelajaran, fasilitas, tenaga pendidik, manajemen sekolah, dan penilaian (Kementerian Pendidikan, 2014).

Pada tingkat operasional, implementasi standar nasional pendidikan anak usia dini diawasi dan diatur lebih lanjut oleh Permendikbud Nomor 58 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan dan Standar Proses Pembelajaran. Peraturan ini menetapkan standar pelayanan dan proses pembelajaran yang harus dipenuhi oleh lembaga PAUD, termasuk TK, untuk menjaga mutu pendidikan dan memastikan pengalaman pembelajaran yang optimal bagi anak-anak usia dini.

Dengan adanya landasan hukum yang kuat dan komprehensif ini, mutu pendidikan TK di Indonesia diharapkan dapat terus ditingkatkan melalui pemenuhan standar nasional yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini, penyediaan fasilitas yang memadai, penggunaan teknologi informasi yang tepat guna, serta pengelolaan sekolah yang efisien dan efektif. Melalui implementasi yang baik dari landasan hukum tersebut, diharapkan pendidikan anak usia dini, khususnya di tingkat TK, dapat memberikan kontribusi yang positif dalam mempersiapkan generasi muda Indonesia menuju masa depan yang lebih baik.

Sejalan dengan perkembangan zaman dan teknologi serta waktu maka kebijakan pemerintah telah berubah. Untuk mempercepat pemulihan pembelajaran dikarenakan hilangnya waktu belajar (*learning loss*) membuat pemerintah harus mencari formula untuk mengatasinya dengan menggunakan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka dilaksanakan fokus pada materi esensial dengan capaian pembelajaran. Kurikulum merdeka beriringan dengan konsep merdeka belajar yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam menyusun kurikulum merdeka yang perlu diperhatikan yaitu kerangka dasar dan struktur kurikulumnya.

Kepemimpinan seorang kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun mutu pendidikan juga melibatkan kemampuan untuk membangun hubungan yang positif dengan seluruh *stakeholder* pendidikan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan komunitas lokal (Hidayat et al., 2019). Seorang kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan sekolah yang inklusif, mendukung, dan inspiratif. Dengan mengembangkan budaya sekolah yang positif dan mendorong kolaborasi antar *stakeholder*, seorang kepala sekolah dapat meningkatkan partisipasi dan komitmen semua pihak terhadap perbaikan mutu Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Salehudin et al., 2024), di taman kanak-kanak (TK), yang merupakan tahap awal dan kritis dalam pendidikan anak usia dini. Seorang kepala sekolah yang efektif harus memiliki visi yang jelas dan terdefinisi untuk pendidikan anak usia dini, yang membantu mengarahkan pengambilan keputusan strategis dan pengembangan kurikulum yang relevan (Hidayat et al., 2019). Dengan visi yang kuat, seorang kepala sekolah mampu menginspirasi dan menggerakkan seluruh komunitas sekolah, termasuk guru, staf, dan orang tua, menuju tujuan bersama untuk meningkatkan capaian pembelajaran.

Selain itu, kepemimpinan sekolah yang efektif melibatkan pembangunan budaya sekolah yang positif dan inklusif. Budaya sekolah yang positif menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi, komunikasi terbuka, dan pertumbuhan pribadi. Seorang kepala sekolah yang visioner berperan dalam mengembangkan staf pendidik melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan (Febriyenti & Jamilus, 2023). Dengan memberikan dukungan ini, kepala sekolah membantu meningkatkan keterampilan mengajar guru dan mendorong inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di TK.

Kepemimpinan kepala sekolah yang efektif juga terlihat dalam pengawasan dan evaluasi implementasi kurikulum. Mereka memastikan bahwa standar pendidikan anak usia dini tercapai dengan baik melalui pengawasan langsung terhadap proses pembelajaran di kelas dan

memberikan umpan balik yang konstruktif kepada staf (Fitriyanto & Purnomo, 2021). Selain itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti orang tua dan komunitas lokal, menjadi bagian penting dari kepemimpinan sekolah yang berhasil. Dukungan yang luas dari masyarakat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi anak-anak di TK (Latifah et al., 2022).

Seorang kepala sekolah yang efektif berperan dalam mendorong inovasi dan penelitian dalam pendidikan anak usia dini. Mereka mempromosikan kesetaraan, inklusi, dan keadilan dalam pendidikan dengan memastikan bahwa setiap anak mendapatkan akses yang adil dan dukungan yang dibutuhkan. Kepala sekolah juga berperan dalam menghadapi perubahan zaman dan tuntutan pendidikan yang berkembang dengan mengadopsi praktik terbaik dan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran di TK (Hidayat et al., 2019).

Peran dan kinerja guru dalam meningkatkan capaian pembelajaran di taman kanak-kanak (TK) harus sangat diperhatikan, karena guru adalah ujung tombak dalam proses pendidikan anak usia dini. Kualitas kinerja seorang guru TK memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak dalam berbagai aspek, seperti kognitif, sosial, emosional, dan motorik. Pertama-tama, seorang guru TK yang efektif harus memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik perkembangan anak usia dini dan bagaimana cara terbaik untuk merespons kebutuhan individual setiap anak (Grantham-Caston & DiCarlo, 2023). Hal ini membutuhkan kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang aman, nyaman, dan merangsang, serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan, bermain, dan berbasis pengalaman.

Selain itu, kualitas kinerja guru juga tercermin dalam kemampuannya dalam menyusun dan mengimplementasikan kurikulum yang sesuai dengan standar nasional pendidikan anak usia dini. Kurikulum TK yang efektif harus mengintegrasikan berbagai kegiatan pembelajaran yang menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak, termasuk fisik, kognitif, bahasa, sosial, dan emosional (Kahila et al., 2020). Guru TK yang berkualitas juga mampu mengadaptasi kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan minat anak-anak dalam kelasnya, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih relevan dan bermakna bagi setiap siswa.

Selanjutnya, kualitas kinerja seorang guru TK tercermin dalam kemampuannya dalam melibatkan orang tua atau keluarga sebagai mitra dalam pendidikan anak. Komunikasi yang terbuka dan kolaboratif antara guru dan orang tua sangat penting untuk mendukung perkembangan holistik anak di luar lingkungan sekolah (Byun & Jeon, 2022). Guru TK yang baik akan memberikan informasi yang jelas tentang perkembangan anak kepada orang tua, melibatkan mereka dalam kegiatan sekolah, dan memberikan saran atau dukungan yang dibutuhkan untuk mendukung pembelajaran anak di rumah.

Kinerja guru TK yang berkualitas juga tercermin dalam kemampuannya untuk terus mengembangkan diri melalui pelatihan dan pembelajaran profesional yang berkelanjutan. Pendidikan anak usia dini terus berkembang dan berubah seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi baru (Heikka et al., 2021). Oleh karena itu, seorang guru TK yang berkomitmen terus belajar dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuannya agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran terbaik bagi anak-anak di TK. Dengan demikian, kinerja guru TK yang berkualitas memiliki peran yang sangat besar dalam meningkatkan capaian pembelajaran di taman kanak-kanak yang pada akhirnya akan memberikan fondasi yang kuat bagi kesuksesan pendidikan anak di masa depan (Istikomah & Waluyo, 2020).

Berangkat dari uraian yang telah dipaparkan di atas, tentunya penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran pada taman kanak-kanak (TK) Islam di Kota Bontang memiliki relevansi yang signifikan dalam konteks peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini. Taman kanak-kanak merupakan tahap awal yang penting dalam pendidikan formal, di mana anak-anak mengembangkan dasar-dasar kognitif, sosial, emosional, dan motorik yang akan membentuk landasan untuk pembelajaran

selanjutnya. Oleh karena itu, capaian pembelajaran di TK Islam sangat berpengaruh terhadap perkembangan optimal anak-anak dalam mencapai potensi mereka.

Taman Kanak-Kanak Islam merupakan Taman Kanak-Kanak yang menstimulasi perkembangan dan pertumbuhan peserta didiknya menggunakan kurikulum yang terintegrasi kurikulum dinas dan kurikulum kemenag serta kurikulum lembaga. Porsi pembelajaran kurikulum agama dari kemenag dan kurikulum lembaga lebih banyak. Agar hak belajar peserta didik tidak berkurang Taman Kanak-Kanak Islam ini memiliki waktu belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan waktu belajar Taman kanak-kanak reguler.

Kepemimpinan kepala sekolah (Airohaniah et al., 2023), memainkan peran kunci dalam menentukan arah dan fokus pendidikan di sebuah lembaga pendidikan, termasuk TK. Kepala sekolah yang efektif mampu membentuk visi dan misi yang jelas untuk sekolah, memotivasi staf, dan mengelola sumber daya secara efisien. Dengan kepemimpinan yang kuat, kepala sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang positif, inklusif, dan proaktif dalam meningkatkan capaian pembelajaran. Namun, dalam konteks TK, kepemimpinan kepala sekolah seringkali memiliki karakteristik yang unik karena menyangkut interaksi dan pengelolaan lingkungan belajar anak-anak usia dini.

Di sisi lain, kinerja guru merupakan faktor penting lainnya yang berdampak langsung pada capaian pembelajaran di TK Islam (Yani et al., 2020). Guru adalah agen utama dalam proses pembelajaran dan pengembangan anak-anak di TK Islam. Kualitas kinerja guru, termasuk kemampuan mengelola kelas, kreativitas dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum, serta kemampuan dalam merespons kebutuhan individual anak, sangat mempengaruhi efektivitas pembelajaran.

Dari observasi awal penelitian di lapangan kepala sekolah belum melaksanakan perannya sebagai pemimpin pembelajaran. Terlebih pada saat ini, kita sedang berlatih mengimplementasikan kurikulum merdeka. Kepala sekolah sebagai pemimpin masih terbelenggu dengan peraturan serta rutinitas lama. Kepala sekolah belum mampu berkolaborasi untuk menentukan visi misi sekolah yang sesuai dengan tujuan sekolah serta karakteristik lingkungan sekolah dan konteks lokal budaya setempat. Pengelolaan sumber daya sekolah masih berdasarkan cara berpikir kelemahan (*deficit base thinking*) belum didasarkan pada kekuatan (*aset base thinking*), program kerja kepala sekolah dari tahun ketahun sama dikarenakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan IRB (Identifikasi, Refleksi dan Benahi) terhadap Perencanaan Berbasis Data dan Rapor Pendidikan masih lemah serta minimnya program peningkatan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam menstimulasi seluruh perkembangan peserta didik dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, guru masih terpantau menggunakan cara lama seperti menggunakan lembar kerja atau makalah, metode pembelajaran yang monoton *teacher center learning* dan kurang menyenangkan serta belum mengakomodir minat serta bakat anak. Kemampuan guru dalam menciptakan media pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran masih rendah dan guru masih mengalami kebingungan dalam menyediakan sumber belajar yang beragam.

Kualitas pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Islam dari waktu ke waktu terpantau belum mengalami peningkatan yang signifikan. Guru menstimulasi 6 aspek perkembangan anak sebagai rutinitas saja. Kegiatan main/ belajar anak belum beragam, Kepemimpinan pembelajaran anak belum distimulasi dengan maksimal. Kebebasan anak dalam berkreasi dan mengeksplorasi pembelajaran masih terkekang dengan banyaknya aturan yang diberikan. Beragamnya kompetensi awal anak belum dijadikan dasar dalam menstimulasi perkembangan yang sudah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran (Yatun et al., 2020).

Dari paparan yang sudah diuraikan terdapat kesenjangan antara keadaan ideal terkait kepemimpinan kepala sekolah, kinerja guru dan capaian pembelajaran dengan keadaan nyata/ di lapangan. Oleh karena itu penelitian merasa perlu mengadakan sebuah penelitian pendidikan yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala

sekolah dan kinerja guru terhadap implementasi capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur dampak dari setiap variabel. Adapun dua variabel utama, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, terhadap capaian pembelajaran di taman kanak-kanak Islam. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggunakan prosedur statistik deskriptif dan analisis regresi untuk menguji hubungan antar variabel-variabel tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Data akan dikumpulkan melalui kuesioner diberikan kepada kepala sekolah dan guru-guru di Taman Kanak-Kanak Islam di Kota Bontang. Kuesioner dirancang untuk mengukur persepsi dan pendapat responden terkait dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam mempengaruhi capaian pembelajaran, serta kinerja guru dalam menerapkan pembelajaran yang efektif (Darmawan, 2013).

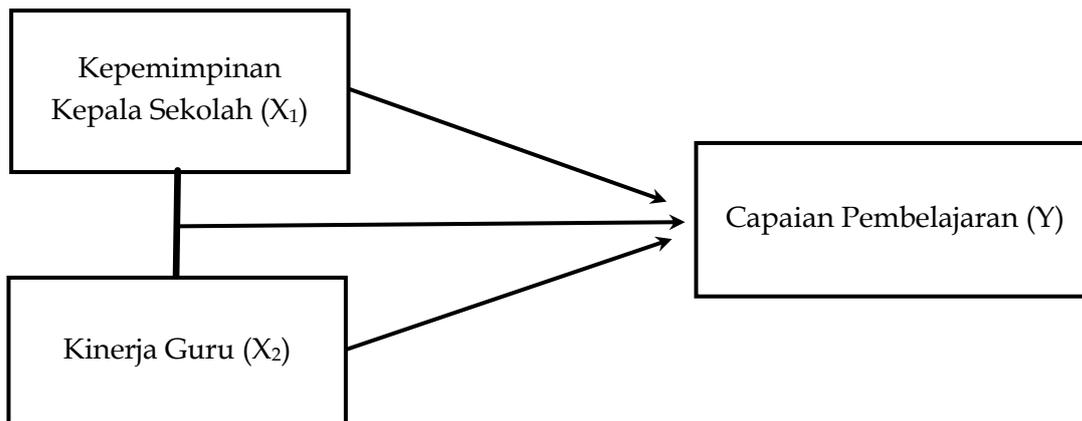
Populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik Kesimpulan (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini populasi penelitian adalah seluruh kepala sekolah dan guru taman kanak-kanak Islam Kota Bontang. Untuk kepala sekolah berjumlah 28 orang dan guru berjumlah 178 guru. Strategi pengambilan sampel probabilitas yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi, yaitu metode *Porposionate Stratified Random Sampling*. Metode ini dipilih karena populasi yang diteliti adalah heterogen namun sampel diambil secara acak. Populasi penelitian terdiri dari 206 guru dan kepala sekolah pada sekolah. Penggunaan rumus Slovin dalam pengambilan sampel penting untuk memastikan bahwa sampel yang diambil adalah representatif dari populasi, sehingga temuan penelitian dapat digeneralisasi secara lebih luas (Wisniewski & Shafti, 2019).

Pengumpulan data berupa kuesioner yang diberikan kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Pertanyaan-pertanyaan ini disusun dalam format *Google Form* untuk memudahkan penyebaran kepada responden secara *online*. Penggunaan kuesioner sebagai alat pengumpulan data bertujuan untuk mencapai tujuan penelitian dengan memperoleh informasi yang lengkap dan representatif dari responden. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali berbagai informasi yang relevan mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui penggunaan kuesioner sebagai teknik utama untuk mengumpulkan informasi dari responden. Kuesioner dirancang dengan menyusun sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian untuk dijawab. Instrumen kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian dengan menggunakan skala Likert 5 poin (Wisniewski & Shafti, 2019). Skala Likert 5 poin ini memberikan responden lima alternatif jawaban.

Teknik analisis data kuantitatif yang relevan adalah Uji regresi linear berganda (Bungin, 2006). Teknik ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen (kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru) dengan variabel dependen (capaian pembelajaran). Analisis regresi linear berganda menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 24.00, untuk mengolah data dan mendapatkan hasil yang signifikan

Adapun kerangka pikir penelitian sebagai alur penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil uji F sebagai bentuk uji simultan antara  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama terhadap  $Y$ , sebagai jawaban dari hipotesis ketiga adalah pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji F (Nilai  $X_1$  Dan  $X_2$  Terhadap  $Y$ )

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27834.368	2	13917.184	106.210	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17427.632	133	131.035		
	Total	45262.000	135			

a. Dependent Variable: Capaian Pembelajaran

b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

- 1) Hipotesis Nol ( $H_0$ ): Tidak terdapat pengaruh bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang.
- 2) Hipotesis Alternatif ( $H_1$ ): Terdapat pengaruh positif dan signifikan bersama-sama antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran pada Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang.

Berdasarkan dari uji regresi secara multiples atau berganda didapatkan nilai Untuk Uji hipotesis secara bersama atau simultan adalah dengan Uji F atau pada nilai F, dengan menggunakan hasil pada tabel Anova yang terdapat nilai F dan nilai signifikansi. F Tabel menggunakan rumus,  $F_{Tabel}(k; n-k)$ . Nilai  $F_{Tabel}(k; n-k) = F_{Tabel}(2; 136-2) = F_{Tabel}(2; 134) = 3,06$ .

Diketahui nilai signifikansi (Sig) untuk  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,000 < 0,05$  dan nilai F Hitung lebih besar dari  $F_{tabel}$  yang ditemukan adalah  $F_{hitung} 106.210 > F_{Tabel} 3.06$  sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga diterima yang berarti terdapat pengaruh signifikan  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama atau simultan terhadap  $Y$ .

Hasil uji F simultan yang dilakukan dalam penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala TK dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang menunjukkan temuan yang signifikan. Nilai F Hitung yang mencapai 106.210 secara jelas melampaui nilai F Tabel yang telah ditentukan sebesar 3,06 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel yang diteliti, yakni kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, secara bersama-sama memiliki pengaruh yang

kuat terhadap capaian pembelajaran di taman kanak-kanak Islam tersebut. Besarnya pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  lihat tabel model Summary:

**Tabel 2.** Nilai r-square (pengaruh nilai  $x_1$  dan  $x_2$  terhadap  $y$ )

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784 <sup>a</sup>	.615	.609	11.447	2.049

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah

b. Dependent Variable: Capaian Pembelajaran

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,615 hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel  $Y$  adalah sebesar 61,50%.

Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala TK memegang peran kunci dalam menetapkan visi, misi, dan arah strategis institusi. Kemampuan kepala TK untuk memimpin dan mengelola lingkungan belajar yang kondusif serta mendorong inovasi dan pengembangan profesionalisme guru menjadi faktor penting dalam meningkatkan capaian pembelajaran. Di sisi lain, kinerja guru juga menjadi faktor yang tak terpisahkan. Kualitas pengajaran, interaksi dengan siswa, penerapan metode pembelajaran yang inovatif, serta komitmen untuk meningkatkan diri secara berkelanjutan menjadi bagian penting dari kinerja guru yang berkontribusi terhadap kualitas pendidikan.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala TK dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang menunjukkan temuan yang sangat signifikan. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 106,210 >  $F_{tabel}$  3,06, jauh melampaui nilai  $F_{tabel}$  yang telah ditetapkan sebesar 3,06 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, hasil ini secara tegas menegaskan bahwa terdapat pengaruh bersama-sama yang kuat dari kedua variabel tersebut terhadap capaian pembelajaran di TK tersebut, baik faktor kepemimpinan maupun faktor kinerja guru terhadap capaian pembelajaran di Kota Bontang.

Tingginya nilai  $F_{hitung}$  menunjukkan bahwa variasi dalam capaian pembelajaran di TK Islam Kota Bontang secara signifikan dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang diteliti, yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Dalam konteks ini, nilai yang melebihi nilai  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi yang signifikan dalam capaian pembelajaran, serta memberikan kontribusi yang substansial terhadap pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran.

Selain itu, koefisien determinasi yang signifikan sebesar 0,550 juga memperkuat temuan tersebut. Nilai ini menunjukkan bahwa sekitar 55,00% dari variasi dalam capaian pembelajaran di TK tersebut dapat dijelaskan oleh pengaruh bersama-sama dari kepemimpinan kepala TK dan kinerja guru. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua faktor tersebut memiliki peran yang penting dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang berkualitas dan efektif di Taman Kanak-Kanak Islam Kota Bontang (Ayuni et al., 2020).

Hal serupa juga ditemukan dalam penelitian Rina Diana, Muhammad Kristiawan, dan Dessy Wardiah yang bertujuan untuk melihat hubungan antara kepemimpinan sekolah dan kinerja guru terhadap mutu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri di Kecamatan Muaradua. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki dampak yang tinggi sebesar 94,2% terhadap capaian pembelajaran. Meskipun konteks dan fokus penelitian berbeda, temuan konsisten menekankan pentingnya peran kinerja guru dan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran (Diana et al., 2021).

Studi ini menyoroti pentingnya peran kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru dalam meningkatkan capaian pembelajaran di lingkungan pendidikan, khususnya pada tingkat taman kanak-kanak Islam di Kota Bontang (Roihanun et al., 2024; Salehudin et al., 2024). Kepala sekolah yang efektif tidak hanya memegang peran administratif, tetapi juga menjadi pemimpin yang menginspirasi dan memotivasi stafnya. Mereka harus mampu mengartikulasikan visi yang jelas dan memimpin dengan teladan, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Dengan kepemimpinan yang kuat dan berwawasan, kepala sekolah dapat menciptakan budaya sekolah yang progresif dan mendorong kinerja guru (Sholeh & Yantoro, 2022).

Kinerja guru juga memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pembelajaran melalui implementasi capaian pembelajaran yang baik. Guru-guru yang berkinerja baik tidak hanya memiliki pemahaman yang mendalam tentang materi pelajaran, tetapi juga memiliki keterampilan mengajar yang efektif. Mereka mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung, memfasilitasi interaksi positif antara siswa, dan menggunakan beragam strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar individu (Airohaniah et al., 2023).

Kompetensi guru berupa pengetahuan dalam melaksanakan tugas berdasarkan kemampuan, keterampilan dan nilai-nilai mendasar yang direnungkan/dipertimbangkan dalam berpikir dan bertindak dalam menyelesaikannya pekerjaan tertentu. Konsistensi dalam berpikir dan bertindak secara terus menerus, dengan kata lain memiliki pengetahuan dan keterampilan serta nilai-nilai dasar dalam menyelesaikan pekerjaan, akan menjadikan orang yang kompeten dalam hidup. Kompetensi merupakan pengetahuan dan keterampilan seorang guru dalam melaksanakannya tugasnya sebagai guru profesional turut mendukung peningkatan mutu dalam pembelajaran (Bahrani, Ananiah, Siti Aisyah, 2023). Guru-guru yang berkualitas juga memiliki kemampuan untuk merancang pembelajaran yang menarik, relevan, dan menantang, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam (Mulyono et al., 2023).

Dalam konteks taman kanak-kanak Islam, kualitas pembelajaran tidak hanya mencakup aspek akademis, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan (Zuchdi et al., 2010). Oleh karena itu, peran kepala sekolah dan kinerja guru menjadi krusial dalam memastikan bahwa pendidikan yang diberikan tidak hanya berkualitas dalam hal pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga mencakup aspek moral dan spiritual. Dengan kepemimpinan yang efektif dan kinerja guru yang tinggi, taman kanak-kanak Islam dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan holistik anak-anak, mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkompeten dan berakhlak mulia dalam Masyarakat (Kusen, 2017).

Penelitian ini memiliki signifikansi yang mendalam dalam konteks pemahaman terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di taman kanak-kanak, khususnya dalam kerangka pendidikan Islam. Dalam mengeksplorasi dinamika lingkungan pendidikan Islam, penelitian ini memberikan wawasan baru tentang elemen-elemen yang memainkan peran kunci dalam mempengaruhi pengalaman belajar anak usia dini (Yatun et al., 2020). Dengan mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, penelitian ini memberikan landasan yang kuat untuk pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih efektif di taman kanak-kanak yang berorientasi pada nilai-nilai Islam.

Salah satu implikasi utama dari temuan penelitian ini adalah pentingnya perhatian yang lebih besar terhadap pengembangan kepemimpinan kepala sekolah (Noorsanti et al., 2023) dan peningkatan kinerja guru. Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam membentuk budaya sekolah yang mendukung pembelajaran yang berkualitas, sementara guru menjadi agen langsung yang berinteraksi dengan anak-anak dan membimbing proses belajar mereka (Fitriyanto & Purnomo, 2021). Oleh karena itu, melalui peningkatan kompetensi dan kualifikasi kepala sekolah serta guru, diharapkan dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih merangsang dan mendukung pertumbuhan holistik anak-anak.

Selain itu, temuan ini juga menunjukkan perlunya pengembangan program pelatihan dan pengembangan profesional yang lebih terarah dan terfokus bagi kepala sekolah dan guru di taman kanak-kanak Islam. Program semacam itu dapat dirancang untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan-tantangan unik dalam konteks pendidikan Islam, seperti integrasi nilai-nilai agama dalam kurikulum, pengelolaan kelas yang inklusif, dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Zulkarnain, 2023).

Dengan demikian, melalui upaya-upaya seperti ini, diharapkan capaian pembelajaran anak usia dini di taman kanak-kanak Islam Kota Bontang dapat meningkat secara signifikan. Lebih dari sekadar menciptakan lingkungan pembelajaran yang berkualitas, penelitian ini juga memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Islam, yang membantu membentuk karakter anak-anak sejak usia dini dan mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat yang berkontribusi secara positif dan berakhlak mulia.

## KESIMPULAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kinerja guru berpengaruh kuat terhadap capaian pembelajaran di taman kanak-kanak Islam Kota Bontang sebesar 61,5% berdasarkan nilai R Square. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru terhadap capaian pembelajaran juga tampak pada nilai F hitung sebesar 106.210 lebih besar dari nilai F tabel yaitu 3.06 dan nilai signifikansi sebesar 0.000. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Islam di Kota Bontang memiliki Peran yang Sangat Penting dalam Menentukan Capaian Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Islam; sangat penting melakukan pengembangan kepemimpinan yang visioner, inspiratif, dan inovatif serta berpusat pada peserta didik perlu diperkuat dalam pengelolaan taman kanak-kanak Islam untuk meningkatkan capaian pembelajaran. Melalui peran manajemen kepala sekolah dalam mengelola dan memimpin satuan pendidikan kepala sekolah dapat mengambil kebijakan, melakukan, melakukan supervisi dan refleksi bersama guru dalam meningkatkan capaian pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airohaniah, Zamroni, & Salehudin, M. (2023). Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah: Pengaruh Manajemen Sekolah dan Budaya Mutu. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 1000-1014.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Badan Pengawas Keuangan. (2022). *Undang-Undang (UU) Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Sekretariat Negara. <https://peraturan.bpk.go.id/>
- Bahrani, Ananiah, Siti Aisyah, A. T. (2023). *Competence of English Teachers At Madrasah Aliyah Negeri ( Man ) in East Kalimantan*. 01(01), 567-574.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Prenada Media.
- Byun, S., & Jeon, L. (2022). Early Childhood Teachers' Work Environment, Perceived Personal Stress, and Professional Commitment in South Korea. *Child and Youth Care Forum*, 52(5), 1019-1039. <https://doi.org/10.1007/s10566-022-09722-9>
- Darmawan, D. (2013). *Metode penelitian kuantitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Diana, R., Kristiawan, M., & Wardiah, D. (2021). Pengaruh Kepemimpinan dan Kinerja Guru Terhadap Mutu Pembelajaran. *Journal Educatio*, 7(3), 769-777. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1221>
- Febriyenti, D., & Jamilus. (2023). Human Resource Management in Islamic Educational Institutions at Integrated Islamic Junior High Schools. *Journal of Islamic Education Students*, 3(1), 62-71. <https://doi.org/10.31958/JIES.V3I1.9492>
- Fitriyanto, F., & Purnomo, S. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan Terpadu melalui

- Sistem Kredit Semester di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kependidikan*, 9(1), 33–52. <https://doi.org/10.24090/jk.v9i1.4739>
- Grantham-Caston, M., & DiCarlo, C. F. (2023). Leadership Styles in Childcare Directors. *Early Childhood Education Journal*, 51(1), 105–114.
- Heikka, J., Pitkäniemi, H., Kettukangas, T., & Hyttinen, T. (2021). Distributed pedagogical leadership and teacher leadership in early childhood education contexts. *International Journal of Leadership in Education*, 24(3), 333–348. <https://doi.org/10.1080/13603124.2019.1623923>
- Hidayat, R., Dyah.M, V., & Ulya, H. (2019). Kompetensi Kepala Sekolah Abad 21: Sebuah Tinjauan Teoritis. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah* 4, 4(1), 61–68.
- Istikomah, E., & Waluyo, E. (2020). The Effect of Education Quality Mapping Toward Teacher Performance in Learning in Early Childhood Education Institutions. *Early Childhood Education Papers*, 9(2), 137–143.
- Kahila, S., Heikka, J., & Sajaniemi, N. (2020). Teacher Leadership in the Context of Early Childhood Education: Concepts, Characteristics and Enactment. *Southeast Asia Early Childhood Journal*, 9(1), 28–43.
- Kementerian Pendidikan. (2014). *Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional pendidikan PAUD*.
- Kusen, K. (2017). Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam Berbasis Kontekstual. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 189–214. <https://doi.org/10.29240/JSMP.V1I2.300>
- Latifah, N., Salehudin, M., & ... (2022). Faktor Motivasi Dan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dalam Belajar Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita Dan Anak. *Tunas Siliwangi ....* <http://e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/2417>
- Mulyono, M., Komariyah, L., & Mulawarman, W. G. (2023). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Era Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 3(December), 183–194. <https://doi.org/10.30872/jimpian.v3ise.2994>
- Noorsanti, N., Zamroni, Z., & Salehudin, M. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru. *Leader: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 84–99. <https://doi.org/10.32939/ljmpi.v1i2.2506>
- Roihanun, Zamroni, & Salehudin, M. (2024). Pengaruh kepemimpinan kepala madrasah wanita dan manajemen sekolah berbasis digital terhadap kompetensi guru madrasah. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 159–173.
- Salehudin, M., Suparmi, S., Nurdaniati, N., Panggih, P., & Subakti, H. (2024). Pendampingan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran pada program sekolah penggerak Bota Bontang. *As-Sidanah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 17–33. <https://doi.org/10.35316/assidanah.v6i1.17-33>
- Sholeh, M., & Yantoro, Y. (2022). Implementasi Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Di Sekolah Penggerak (Studi Analisis Model Kompetensi Kepemimpinan Sekolah Mitra Universitas Jambi). *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(2), 161–180. <https://doi.org/10.22437/gentala.v7i2.23150>
- Sugiyono (Ed.). (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wahyuni, D., & Rudiyanto. (2021). A Critical Policy Analysis of Early Childhood Education (ECE) in Indonesia. *Proceedings of the 5th International Conference on Early Childhood Education (ICECE 2020)*, 538, 5–9.
- Wisniewski, M., & Shafti, F. (2019). *Quantitative Analysis for Decision Makers* (7th ed.). Pearson.
- Yani, Y., Salehudin, M., Yatun, S., & ... (2020). Persepsi Guru Dalam Implementasi Holistik Integratif Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kondisi New Normal. *Jurnal ....* <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/2767>
- Yatun, S., Salehudin, M., Komariah, D. L., Aminda, N. E. R., Hidayati, P., Latifah, N., Aisyah, & Yani. (2020). Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini

- pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(1), 1-10.
- Zuchdi, D., Prasetya, Z. K., & Masruri, M. S. (2010). Pengembangan model pendidikan karakter terintegrasi dalam pembelajaran bidang studi di sekolah dasar. *Cakrawala Pendidikan*, 29(5), 1-12.
- Zulkarnain, L. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pendidikan Islam. *INTELEKTUUM*, 3(2), 409-421. <https://doi.org/10.37010/INT.V3I2.1114>